

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan pupuk organik komersial dapat meningkatkan serapan N 33.33% dan P tanaman 23.81% dibandingkan perlakuan kontrol. Pemberian *Pseudomonas fluorescens* dapat meningkatkan efektivitas pupuk organik komersial dalam meningkatkan serapan N 3.6 % dan P tanaman 7.1% dibandingkan tanpa pemberian *Pseudomonas fluorescens*. Penggunaan 10 ton/ha Kompos (kombinasi bahan 25% jerami padi, 50% kotoran ayam, dan 25% abu dapur) serta *Pseudomonas fluorescens* pada perlakuan P5 dapat meningkatkan serapan P tanaman tertinggi hingga 0.30 g/tanaman.
2. Perlakuan terbaik untuk meningkatkan serapan P tanaman adalah pada perlakuan P5. Perlakuan P5 merupakan kombinasi antara kompos dan *Pseudomonas fluorescens* 10^9 cfu/ml. Kompos yang digunakan adalah kompos dengan kombinasi bahan 25% jerami padi, 50% kotoran ayam, dan 25% abu dapur.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap komposisi terbaik dari penggunaan limbah-limbah pertanian secara bersama-sama seperti jerami padi, kotoran ternak, dan abu dapur yang dapat digunakan untuk media tumbuh *Pseudomonas fluorescens* sehin

gga dapat meningkatkan serapan P tanaman, serta kajian lebih rinci mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.